

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Akhlak Santriwati

Awelna Amrina¹, Emelya Kusuma², Fella Pratiwi³, Jihan Amelia Putri⁴,
Nina Yusti⁵, Vara Wisu⁶, Eline Yanty Putri Nasution⁷

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) KERINCI

⁷Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) KERINCI

Email: awelnaamrina2003@gmail.com¹, emelyakusuma5@gmail.com²,
fellapratiwi2001@gmail.com³, jihan.amelia2004@gmail.com⁴,
ninayusti663@gmail.com⁵, nineovara@gmail.com⁶,
elineyantyputrinasution@iainkerinci.ac.id⁷

Abstract

Lack of motivation in a student will form an attitude that does not reflect the religious spirit of a student. Therefore, it is necessary to encourage the environment to increase the willingness of students to apply akhlakul karimah with the help of learning motivation. In this study, researchers used a quantitative descriptive approach. The population in this study were 127 people and in this study a purposive sampling sample was selected with a total sample of 22 respondents in the darnis karim dormitory. The results of the study are: first, there is a significant influence between learning motivation on the morals of santriwati as evidenced by statistical tests with a value of $0.000 < 0.05$, so it is declared influential. Second, the influence between the independent variable (learning motivation) on the dependent variable (morals) is included in the very high category of 0.819 and the magnitude of the influence of these variables is 81.9%.

Keywords: motivation learning; morals

Abstrak

Kurangnya motivasi belajar dalam diri seorang siswa akan membentuk sikap yang tidak mencerminkan jiwa keagamaan seorang santri maka dari itu diperlukannya dorongan dari lingkungan untuk meningkatkan kemauan santri dalam menerapkan akhlakul karimah dengan bantuan motivasi belajar tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 127 orang dan dalam penelitian ini dipilih sampel secara *purposive sampling* dengan keseluruhan sampel sebanyak 22 reponden di Asrama darnis Karim. Hasil penelitiannya yaitu: Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap akhlak santriwati yang dibuktikan oleh uji statistik dengan perolehan nilai $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh. Kedua, pengaruh antara variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (akhlak) termasuk pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 0,819 dan besarnya pengaruh variabel tersebut adalah sebesar 81,9%.

Kata Kunci: motivasi belajar; akhlak.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses mempelajari ilmu oleh sekelompok orang yang secara sadar guna mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu pembangunan nasional, baik dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku pengantar supervisi pembelajaran menyatakan pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya (Djailani, A:2023). Sejalan dengan pengertian Pendidikan umum tentu adanya pengertian Pendidikan Islam. Pendidikan Islam sendiri merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mampu memahami akan nilai-nilai duniawi berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan Hadits, dengan artian peserta didik mempelajari hal-hal keduniaan namun tujuan akhirnya dalam akhirat (Drajat,Z,: 1992). Di dalam Islam pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagaimana firman Allah Swt dalam Qs. At-taubah ayat 122 berikut ini:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya.” (Kemenag: 2019)

Kemudian menurut Zakiyah Darajat, menekankan bahwa pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidik seseorang kearah pembentukan pribadi muslim yang tangguh, dengan ciri-cirinya perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam mempunyai cakupan yang sama dengan

pendidikan umum, bahkan melebihinya. Untuk itu peran guru sangat penting dalam mentransfer ilmu.

Peranan seorang guru selain menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik guru juga dituntut menjadi seorang yang memiliki keahlian yang kompeten agar apabila ilmu yang disampaikan oleh seorang guru tadi tidak dapat dicerna oleh peserta didik maka guru yang kompeten memiliki solusi atas hal tersebut dalam proses belajar mengajarnya. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Darmadhardjo dalam buku peran guru dalam pengelolaan pembelajaran menyatakan bahwa guru bukan sekadar corong penyebar pengetahuan kepada siswa, melainkan sebagai penggerak siswa untuk dapat dan mampu mendidik dirinya sendiri. Untuk itu peran guru sangat penting dalam mendorong keingintahuan (motivasi) peserta didik (Buchari, A: 2018).

Motivasi Belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Teeven & Smith dalam jurnal kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menyatakan bahwa motivasi adalah konstruk dan pengaktifan perilaku, sedangkan komponen yang lebih spesifik dari motivasi yang berhubungan dengan tipe perilaku tertentu disebut motif. Motiv merupakan faktor penggerak yang menyebabkan timbulnya perilaku tertentu sedangkan motivasi struktur dari berbagai motif yang timbul pada diri seseorang. Motivasi belajar mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara serius dan akhlak yang menjadikan motivasi tersebut dapat bertahan. Didalam pendidikan agama islam yang di tekankan adalah adab dan akhlak, apabila seorang siswa sudah memiliki akhlak yang baik akan mendorong motivasi yang telah dimilikinya untuk tetap tumbuh. Karena dengan menjaga sikap dan tetap mengikuti proses pembelajaran sampai dengan selesai dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang dipondasikan oleh akhlak dalam mengikuti pembelajaran (Muhammad, M: 2016).

Hubungan guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat menentukan motivasi belajar siswa. Apabila hubungan guru dan siswa tidak baik maka akan mendapatkan hasil yang tidak baik pula. Untuk itu dalam hal ini dibutuhkan cara

mengatasinya yaitu dengan jam pertemuan, hakikatnya yakni pertemuan diluar kelas. Seorang guru diharapkan menciptakan kedekatan dengan siswa, guru dapat menanyakan dan mengungkapkan keadaan siswa dan sebaliknya siswa mengajukan berbagai persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian akan terjadinya sebuah komunikasi, apabila seorang siswa merasa diterima dilingkungan belajarnya maka motivasi belajarnya atau kemauan untuk belajarnya juga akan meningkat.

Pondok pesantren bukan sekolah yang berbasis agama di Indonesia yang baru, akan tetapi suatu lembaga pendidikan berbasis agama yang sudah lama di Indonesia. Bahkan jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang pernah ada di Indonesia, sekolah berbasis agama ini dianggap sebagai produk budaya indonesia yang bersifat orisinal (asli). Pada asrama Darnis Karim di Pondok Pesantren Nurul Haq ditemukan akhlak santriwati yang kurang mencerminkan akhlakul karimah seperti kurangnya sopan santun. Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap akhlak santriwati tersebut.

Pengaruh Motivasi Terhadap Akhlak Santri/Santriwati Karen dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarah sikap dan perilaku siswa dalam belajar atau yang biasa disebut akhlak. Bukan hanya dari segi akhlak, motivasi belajar juga dapat mendorong siswa belajar lebih giat lagi dan tingkat belajarnya semakin meningkat dan itu juga menjadi salah satu pengaruh dari terbentuknya akhlak.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif ini, dimaksud untuk mengadakan analisis terhadap masalah yang ada. Pendekatan deskriptif kuantitatif ditujukan untuk mendiskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap akhlak santriwati. Data kuantitatif ini diperoleh melalui instrumen kepada santriwati yang kemudian disajikan melalui prosedur statistik sederhana.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 127 orang dan dalam penelitian ini dipilih sampel secara *purposive sampling* dengan keseluruhan

sampel sebanyak 22 reponden di asrama darnis karim. Penelitian ini melibatkan teknik pengumpulan data seperti *library research*, observasi, dan kuesioner atau Angket. Instrumen yang di gunakan dalam penilitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara dua variable. Dalam hal ini peneliti akan melakukan kegiatan pengumpulan data representative dari populasi dengan menggunakan alat penelitian (kuesioner). Data yang terkumpul tadi diukur secara kuantitatif dan ditafsirkan secara statistic lalu dilakukan uji validitas dan reliabilitas, pengujian data tersebut menggunakan regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 127 responden dengan sampel yang berjumlah 22 responden yang terdapat di Asrama Darnis Karim. Kuesioner yang disebarakan langsung dinilai pada hari yang sama. Adapun kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Kuesioner

| No | Indikator Motivasi | | Akhlak | |
|--------|--------------------|------------------|---------------|-----------------|
| | Internal | Eksternal | Mahmudah (+) | Mazmumah (-) |
| 1 | IIII | IIII | IIII | IIII |
| 2 | (1,2,3,5,7) | (11,12,13,14,15) | (4,8,9,19,20) | (6,10,16,17,18) |
| Jumlah | 10 | 10 | 10 | 10 |

Berikut ini merupakan gambaran skala penilaian terhadap pengaruh motivasi belajar dengan akhlak:

Tabel 1.2 Skala Penilaian

| Interval Koefisien | Tingkat Pengaruh |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Tinggi |
| 0,80-0,000 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel skala penilaian pengaruh motivasi belajar terhadap akhlak santriwati asrama Darnis Karim Nurul Haq Semurup. Terdapat hasil pengisian kuesioner motivasi belajar terhadap akhlak santriwati Asrama Darnis Karim yang disajikan pada tabel berikut :

| No | Responden | Motivasi | Akhlak |
|----|-----------|----------|--------|
| 1 | SA | 32 | 30 |
| 2 | I | 23 | 29 |
| 3 | MJ | 36 | 38 |
| 4 | F | 33 | 34 |
| 5 | MA | 30 | 34 |
| 6 | SMA | 28 | 29 |
| 7 | EY | 38 | 38 |
| 8 | SB | 27 | 33 |
| 9 | RF | 35 | 37 |
| 10 | RPJ | 18 | 26 |
| 11 | ADP | 36 | 36 |
| 12 | ARP | 32 | 34 |
| 13 | DB | 37 | 37 |
| 14 | ZV | 36 | 38 |
| 15 | FDM | 35 | 37 |
| 16 | NE | 30 | 32 |
| 17 | HRK | 38 | 36 |
| 18 | YNP | 35 | 36 |
| 19 | EFA | 40 | 39 |
| 20 | KUA | 34 | 36 |
| 21 | CA | 25 | 29 |
| 22 | PW | 23 | 31 |

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan adanya pengisian kuesioner maka data yang diperoleh diolah menggunakan Uji Statistik (SPSS). Terdapat pada tabel berikut.

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| | Regression | 230.840 | 1 | 230.840 | 90.242 | .000 ^b |
| 1 | Residual | 51.160 | 20 | 2.558 | | |
| | Total | 282.000 | 21 | | | |

Jadi didapatkan hasil Sangat Berpengaruh antara motivasi belajar terhadap akhlak Santriwati Asrama Darnis Karim Nurul Haq Semurup dengan nilai $0,000 < 0,05$. Untuk melihat nilai terdapat pengaruh atau tidak adanya pengaruh bisa dilihat pada tabel sebelumnya yaitu tabel Anova, jika diteliti lebih lanjut untuk melihat seberapa pengaruh antara motivasi belajar terhadap akhlak maka dilihat pada tabel summary.

| Model Summary ^b | | | | | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|--------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
| | | | | | R Square Change | F | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .905 ^a | .819 | .810 | 1.599 | .819 | 90.242 | 1 | 20 | .000 | 1.715 |

Di dalam tabel summary terdapat perolehan nilai dari variabel bebas 0,819 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (akhlak santriwati) adalah sebesar 81,9%. Jika dilihat dari tabel skala penilaian adanya pengaruh antara motivasi dan akhlak santriwati mengacu pada kriteria sangat berpengaruh yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bagus Pamungkas dkk menyatakan dalam jurnal VICRATINA: Jurnal pendidikan Islam Vol.4 No.8 Th.2019 dengan judul pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa madrasah tsanawiyah darul Fallah Singosari bahwa kemauan untuk belajar pada mata pelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah darul Fallah Singosari mempunyai dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Berkaitan dengan motivasi belajar Penelitian lain yang diteliti oleh Desi ayu Nurmala dkk yang berjudul pengaruh motivasi belajar dan aktifitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi menyatakan bahwa Hasil penelitiannya menunjukkan: *Pertama*, motivasi belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. *Kedua*, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. *Ketiga*, aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil

belajar. *Keempat*, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara tidak langsung melalui aktivitas belajar akuntansi. Dalam persamaannya pada penelitian ini terdapat pada variabel bebas (motivasi belajar) dengan hasil yang sama yaitu adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Difa Ilwa Dilia dkk menyatakan dalam jurnal *At-tadzkir: Islamic education Journal* dengan judul pengaruh ta'zir terhadap akhlak santri putri pondok pesantren bahwa ada pengaruh ta'zir terhadap akhlak santri putri Mamba'ul hikmah Dlanggu Mojokerto. Hal ini didasarkan pada hasil analisis regresi sederhana, diketahui t hitung = 4,537, koefisien regresi (b) sebesar 0,806 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh ta'zir terhadap akhlak santri putri Pondok Pesantren Mamba'ul Hikmah Dlanggu Mojokerto. Diketahui koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,272 yang artinya pengaruh variabel Ta'zir (X) terhadap variabel Akhlak Santri Putri (Y) adalah sebesar 27,2%. Dalam hal ini selaras dengan Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nasrotul Lailiyah dkk dalam jurnal pendidikan *Tambusai Vol .7 No.2 Th 2023* dengan judul pengaruh membaca Al Qur'an dan keteladanan guru terhadap akhlak santri pondok pesantren Tahfiz di Padang lawas Utara. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1). Terdapat pengaruh yang signifikan antara membaca Alquran terhadap akhlak santri pesantren tahfiz di Padang Lawas Utara, dengan hasil yang diperoleh bahwa signifikansi antara membaca Alquran (X1) dengan akhlak santri (Y) adalah 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 2). Terdapat pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap akhlak santri, dengan hasil yang diperoleh bahwa signifikansi antara keteladanan guru (X2) dengan akhlak santri (Y) adalah $< 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 3). Terdapat pengaruh yang signifikan membaca Alquran dan keteladanan guru terhadap akhlak. Dalam persamaannya pada penelitian ini terdapat pada variabel terikat (akhlak) dengan hasil yang sama yaitu adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

KESIMPULAN

Motivasi belajar dapat pengaruh positif terhadap akhlak santri. Ketika santri memiliki motivasi tinggi untuk belajar, mereka cenderung lebih fokus, disiplin dan berkomitmen dalam mengejar pengetahuan. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akhlak, termasuk nilai-nilai moral, etika dan kejujuran. Motivasi belajar yang kuat juga dapat membantu santri mengembangkan karakter baik dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap nilai-nilai agama. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh motivasi belajar terhadap akhlak santriwati dapat disimpulkan bahwa; Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap akhlak santriwati yang dibuktikan oleh uji statistik dengan perolehan nilai $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh. Kedua, pengaruh antara variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (akhlak) termasuk pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 0,819 dan besarnya pengaruh variabel tersebut adalah sebesar 81,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an, Surat At-Taubah Ayat 122, Kemenag, Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2019.
- Djailani,A. 2023. Pengantar supervisi pembelajaran. Makassar: PT Nasmedia Indonesia
- Amalia, A.N., & Arthur, R. (2023). Penyusunan Instrumen Penelitian: Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Dan Contoh Instrumen Penelitian. Penerbit NEM.
- Ardiana, T.E. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akutansi SMK Di Kota Madiun. *Jurnnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(02).
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124.
- Daradjat, Z. (2017). Ilmu Pendidikan Islam.
- Dillia, DI, Rony, R & Trianawati, A. (2022). Pengaruh Ta'zir Terhadap Akhlak Santri Putri Pondok Pesantren. *At-Tadzkir : Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (1),1-12.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*. 5 (2), 172-182.
- Hidayat, D. R., Abdurahman, M., & Nurbayan, Y. (2007). Pendidikan Agama, Urgensi Dan Tantangan. dalam Mohammad Ali, Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: PT. Intima.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.
- Lailiyah, S. N., Siregar, F. A., & Dalimunthe, S. S. (2023). Pengaruh membaca A-Qur'an Dan Keteladanan Guru terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Tahfiz Di Padang Lawas Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 14687-14698.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*, 4(2), 87-97.
- Munirah, M., Amiruddin, A., & Ahmad, A. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Siswa Melalui Metode Habitasi. *Iqra: Jurnal Magistrat Pendidikan Islam*, 2(01), 1-18.
- Nurmala, D. A, Tripalupi, L.E.,Suharsono, N., Ekonomi, J. P., E & Ganesha, U. p. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akutansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-10.
- Pamungkas, B., Sulistiani, I. R., & Asfia, K. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhdap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Masdrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari. Vicratina: *Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(8), 92-97.
- Swarjana, I. K., & SKM, M. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling dan Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi.